

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran baik melalui kegiatan formal, maupun informal yang tujuannya tidak lain adalah untuk pengembangan diri individu, untuk menguasai berbagai aspek baik kognitif, afektif dan psikomotorik. Kegiatan pendidikan bukan hanya dilakukan dan difasilitasi oleh guru di sekolah tetapi juga oleh orang tua, keluarga dan lingkungan sekolah sebagai tempat proses belajar mengajar yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dan menonjol dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu sekolah mempunyai peranan penting dalam rangka mewujudkan tercapainya pendidikan nasional secara optimal seperti yang diharapkan. Proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi guru dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar. Didalam setiap pembelajaran, siswa harus mampu berperan aktif untuk menambah pengalaman belajarnya. Untuk dapat mengajarkan siswanya salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan berbagai pendekatan, metode maupun strategi yang diperkirakan dapat membantu atau memudahkan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan tujuan setelah siswa mempelajari

mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam diri siswa tersebut agar menjadi warga Negara yang baik. Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atau PPKn merupakan salah satu mata pelajaran umum yang harus dipelajari oleh siswa yang menginjak kejenjang SD, SMP, SMA bahkan Perguruan Tinggi sekalipun.

Pelajaran PPKn juga merupakan mata pelajaran yang menarik untuk dipelajari apabila materi yang disajikan oleh guru benar-benar menarik perhatian, diajarkan dengan menggunakan strategi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, misalnya faktor kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan, perencanaan pembelajaran yang masih belum sepenuhnya disiapkan, dan proses pembelajaran yang masih belum optimal. Kenyataan yang bisa dilihat saat ini, di SMA Negeri 1 Limapuluh minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn sangat rendah. Permasalahan yang menyebabkan minat belajar siswa rendah dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana terutama buku paket / pegangan siswa dalam pelajaran PPKn, kurangnya kemampuan guru dalam menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa dan kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar, yang akhirnya membuat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn menjadi rendah. Maka dari itu guru diwajibkan dapat menggunakan berbagai media untuk meningkatkan kembali minat belajar siswa. Sebelumnya guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa dengan memperhatikan

prinsip-prinsip bahwa siswa akan bekerja kalau ia punya minat dan perhatian terhadap pekerjaannya, memberikan tugas yang jelas dan dapat dimengerti, memberikan penghargaan terhadap hasil kerja dan prestasi siswa, menggunakan hadiah dan hukuman secara tepat. Lingkungan serta sarana dan prasarana belajar juga perlu diperhatikan untuk mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas yang nyaman. Hal tersebut menjadikan guru harus mampu memilih dan menerapkan media mengajar yang tepat sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap PPKn. Salah satu cara untuk mengaktifkan siswa dalam suatu pembelajaran adalah memberi peluang untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa menjadi mudah berpartisipasi atau terlibat jika mereka mengenal dengan baik objek materi pembelajaran. Salah satu cara untuk mempermudah siswa mengenali objek materi pelajaran adalah memanfaatkan benda-benda sebagai sumber atau media dalam belajar, termasuk media yang sesuai dengan pengalaman hidup siswa.

Oleh karena itu, setiap guru diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memilih, mengelompokkan dan memanfaatkan berbagai objek yang terdapat di lingkungan sekolah atau diluar sekolah sebagai sumber belajar siswa sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Lebih lanjut, guru diharapkan dapat mendorong siswa untuk terlibat aktif didalam media yang digunakan dalam pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi : media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, seluk beluk proses

belajar, hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan, nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran, pemilihan dan penggunaan media pendidikan, berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan, media pendidikan dalam setiap mata pelajaran dan usaha inovasi dalam media pendidikan. Dengan menggunakan media terutama dengan media power point, proses belajar mengajar antara guru dan siswa akan lebih aktif dan minat belajar siswa akan meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan melaksanakan penelitian tentang media power point sebagai alat untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan judul **“Peran Guru PPKn Dengan Menggunakan Media Power Point Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn Di SMA Negeri 1 Limapuluh Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Penyebab rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.
2. Sarana dan prasarana yang belum memadai.
3. Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar terutama media power point.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini di batasi pada **“Peran guru PPKn dengan menggunakan media power point untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah media power point dapat membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui “Peran Guru PPKn Dengan Menggunakan Media Power Point Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dipakai sebagai acuan bagi pengembangan pendekatan dan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PPKn.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperoleh pengalaman belajar lebih bermakna sehingga siswa menjadi lebih menguasai materi dan prestasi belajar dapat meningkat. Dengan pembelajaran yang menarik, materi akan mudah diingat dan dicerna oleh siswa. Pembelajaran yang menarik dapat memancing rasa ingin tahu yang lebih besar sehingga siswa akan lebih aktif mencari informasi tambahan sehingga dapat memperkaya wawasan dan pengetahuannya.

b. Bagi Guru

Informasi hasil penelitian dapat menjadi masukan berharga bagi para guru dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dengan menggunakan media power point akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam upaya pembimbingan dan pemanfaatan media pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah. Disamping itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dalam upaya meningkatkan lulusan dan kredibilitas sekolah dengan adanya guru yang memiliki keterampilan dan keahlian dalam proses belajar mengajar sehingga tercapailah tujuan pendidikan yang diharapkan oleh sekolah yang bersangkutan.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi para peneliti bidang pendidikan, untuk meneliti aspek atau variabel lain yang diduga memiliki kontribusi terhadap konsep-konsep dan teori-teori tentang pembelajaran.